



Buletin Cuaca SUMATERA SELATAN

STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG

RAMADHAN AMAN DAN NYAMAN
BERSAMA LAYANAN CUACA BMKG

EDISI MARET 2025

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat yang telah dilimpahkan sehingga Tim Penulis dapat menyelesaikan Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang Bulan Maret Tahun 2025. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan dan penerbitan Buletin Meteorologi Edisi ke-51.

Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang pada edisi kali ini memuat beberapa informasi antara lain ACS, Ikhtisar cuaca, Analisis dan prakiraan cuaca global dan regional di Sumsel serta berita bencana hidrometeorologi yang terjadi di wilayah Sumatera Selatan. Stasiun Meteorologi SMB II Palembang sangat berharap Buletin Meteorologi ini dapat menjadi salah satu media penyampai informasi cuaca dan iklim kepada semua Stakeholder BMKG khususnya dan masyarakat umumnya sehingga menjadi paham dan lebih peka terhadap informasi dan kondisi cuaca di sekitar mereka.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari sisi tampilan maupun informasi yang dimuat di dalam Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang edisi ke-51 ini. Saran dan masukan sangat kami butuhkan dan akan kami terima dengan senang hati demi kesempurnaan Buletin Meteorologi edisi selanjutnya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih dan semoga Buletin ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Maret 2025



SISWANTO, S.T., M.Si

TIM REDAKSI

Buletin Cuaca

Penanggung Jawab

SISWANTO, S.T. M.Si


Pemimpin Redaksi

DEWI ANGGRAINI SARI, S.T

Redaktur

BELLA SUCI NIATI, S.Tr
SINTO LESTARI, S.Tr.Met
SEPTA SUSMITHA P, ST
FADEL M. MADJID, S.Tr, MT.
EMMILIA MONICA A.S, S.Tr
MIFTAHUL JANNAH, S.Tr
MONALISA, S.Tr
NADA MAULIDA U, S.Tr
NOVITA SARI, S.Tr
PUTRI ARIMBI, S.Tr
SARI SORAYA UMAR, S.Tr
SELKA ARISANDI, S.Tr
CITRA MUTIA LESTARI, S.Tr.
MUHAMMAD IQBAL, S.Tr.Met
M. NAUFAL AZHAR P., S.Tr.Met
FEQRI L. AGROHO, S.Tr, M.Si.

ALAMAT REDAKSI

 Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II
Palembang Jalan SMB II KM. 10,5, Alang-Alang Lebar,
Palembang 30154 (<http://cuacasumsel.com>)



DAFTAR ISI

- ii Kata Pengantar
- iii Tim Redaksi
- iv Daftar Isi
- 1 Aerodrome Climatological Summary (ACS)
- 3 Ikhtisar Cuaca SMB II dan Silampari
- 5 Prospek Cuaca Bulan Maret 2025
- 9 Paparan Kondisi Cuaca Dan Iklim Provinsi Sumatera Selatan Oleh Kepala BMKG
- 12 Kejadian Banjir Muara Enim 15 Februari 2025
- 14 Kejadian Banjir Kabupaten Banyuasin Tanggal 19 Februari 2025
- 16 Kejadian Banjir, Pergerakan Tanah dan Ablasi Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Tanggal 24 Februari 2025
- 18 Kegiatan *Memperdengarkan Dan/Atau Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Naskah Pancasila, dan Panca Prasetya KORPRI*
- 19 Kegiatan DWP BMKG SUMSEL Bulan Februari 2025
- 20 Kegiatan Kunjungan TK Fatonah
- 21 Peringatan Dini Cuaca dan Iklim Sumatera Selatan Periode Dasarian III Bulan Februari 2025
- 22 Musyawarah Anggota KORPRI Komisariat BMKG Provinsi Sumatera Selatan
- 24 BMKG Masuk Dalam Daftar Kementrian/Lembaga Yang Terkena Efisiensi Anggaran
- 25 Kebijakan Efisiensi Anggaran, BMKG Komit Layanan Informasi ke Masyarakat Tidak Terganggu

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMARY



STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG ACS FEBRUARI 2016-2025



Visibility

< 1500 meter

Paling sering terjadi pada jam 06.00 WIB (14%) dan 07.00 WIB (11%)

< 800 meter

Paling sering terjadi pada jam 06.00 WIB (4%) dan 07.00 WIB (6%)

Arah dan Kecepatan Angin

Kecepatan angin maksimum berkisar 21 - 25 Knot

Kecepatan angin paling banyak berkisar 1 - 5 Knot

Arah angin terbanyak berhembus dari Barat Laut (North West)



Tinggi Dasar Awan

300 - 450 meter

Tinggi dasar awan (BKN) paling banyak terjadi pada jam 10.00 WIB hingga 16.00 WIB

150 meter

Tinggi dasar awan (BKN) <150 meter tidak terpantau pada ACS Februari 2016-2025



Suhu Udara

20 - 25 °C

Paling sering terjadi pada jam 03.00 WIB hingga 07.00 WIB

25 - 30 °C

Paling sering terjadi pada jam 08.00 WIB - 11.00 WIB dan 16.00 - 01.00 WIB

30 - 35 °C

Paling sering terjadi pada jam 12.00 WIB - 15.00 WIB



infocacelansel



0811 7878 444



stamet.palembang@bmkg.id



Aerodrome Climatological Summary (ACS) adalah ringkasan data klimatologi bandar udara tentang unsur meteorologi tertentu yang berfungsi untuk mengetahui keadaan cuaca rata-rata sekurang-kurangnya 5 (lima tahun).

ACS berisi berita data klimatologi yang memuat data-data frekuensi/intensitas visibility dibawah 1500 M, tinggi dasar awan dibawah 1500 feet, arah dan kecepatan angin dan suhu udara. Dasar-dasar mengenai pembuatan ACS adalah berdasarkan pada Peraturan KBMKG No. KEP.10 Tahun 2010 tentang cara tetap pelaksanaan Aerodrome Climatological Summary (ACS).

Secara umum, ACS memiliki 5 tabel model dimana masing-masing model memiliki parameter cuaca serta nilai ambang batas sebagai berikut:

- **Tabel Model A**, berisi tentang frekuensi RVR/Visibility dan/atau tinggi dasar awan terendah pada keadaan broken (BKN) atau overcast (OVC) yang tercatat pada alat pengamatan.
- **Tabel Model B**, berisi tentang frekuensi visibility di bawah suatu harga tertentu pada waktu tertentu.
- **Tabel Model C**, berisi frekuensi tinggi dasar awan terendah pada keadaan BKN atau OVC berdasarkan visual tenaga pengamat.
- **Tabel Model D**, berisi tentang frekuensi arah dan kecepatan angin pada jam penuh.
- **Tabel Model E**, berisi tentang frekuensi suhu udara permukaan pada jam penuh.

Sementara **STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG** hanya mengolah ACS untuk Tabel Model B, C, D dan E.

1. Visibility

Visibility merupakan salah satu parameter cuaca yang dilaporkan untuk keperluan penerbangan tiap 30 menit selama 24 jam. Untuk menentukan jarak visibility, diperlukan benda-benda pedoman disekitar stasiun dengan arah dan jarak yang berbeda-beda dan diketahui jaraknya.

Visibility kurang dari 1500 meter di Bandara SMB II Palembang sering terjadi pada jam 06.00 WIB dengan persentase 20%. Hal itu terjadi karena adanya fenomena Mist. Sementara untuk visibility kurang dari 800 meter paling sering terjadi pada jam 06.00 WIB dengan persentase 6,8 %.

2. Tinggi Awan Rendah

Tinggi awan rendah 300 - 450 meter paling banyak terjadi pada jam 11.00 hingga 15.00 WIB. Sedangkan tinggi awan rendah kurang dari 500 feet atau 150 meter sering terjadi pada jam 03.00 dan 07.00 WIB.

3. Arah dan Kecepatan Angin

Tercatat, dari seluruh koleksi data selama periode tahun 2015 - 2024 pada bulan Desember

- Arah angin paling sering berhembus dari arah Barat,
- Kecepatan angin terbanyak 6 - 10 Knot.
- Kecepatan angin maksimum sebesar 11 - 15 Knot.

4. Suhu Udara

Suhu udara berkisar 20°C hingga 25°C paling sering terjadi pada jam 04.00 hingga 07.00 WIB dikarenakan tidak adanya penyinaran matahari sehingga menyebabkan suhu dingin terjadi pada dini hingga pagi hari.

Suhu udara sebesar 25°C hingga 30°C paling sering terjadi pada jam 08.00 hingga 10.00 WIB serta pada jam 18.00 hingga 01.00 WIB.

Selanjutnya, suhu udara sebesar 30°C hingga 35°C paling sering terjadi pada jam 11.00 hingga 16.00 WIB. Hal ini disebabkan penyinaran matahari mencapai intensitas maksimum dan meningkatkan pemanasan pada permukaan bumi.

IKHTISAR CUACA

BANDARA SMB II PALEMBANG



Ikhtisar cuaca di atas merupakan ringkasan kondisi cuaca yang terjadi dalam periode bulan Februari 2025 yang tercatat di Stasiun Meteorologi SMB II Palembang. Selama periode bulan Februari 2025, tercatat suhu maksimum 34°C (tanggal 26 Februari 2025); suhu minimum 22,8°C (tanggal 25 Februari 2025); Kelembapan Maksimum 98%; Kelembapan Minimum 48%;

Curah Hujan Tertinggi 102,3 mm/hari yang dikategorikan dalam curah hujan lebat; Jumlah Hari Hujan tercatat sebanyak 13 hari; dan Kecepatan Maksimum 13 Knot sekitar 24 km/jam (tanggal 17 Februari 2025).

Angin dengan kecepatan seperti itu biasanya dapat menyebabkan daun-daun bergoyang dan mungkin juga dapat memindahkan benda-benda ringan seperti kantong plastik atau kertas.

IKHTISAR CUACA

BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU

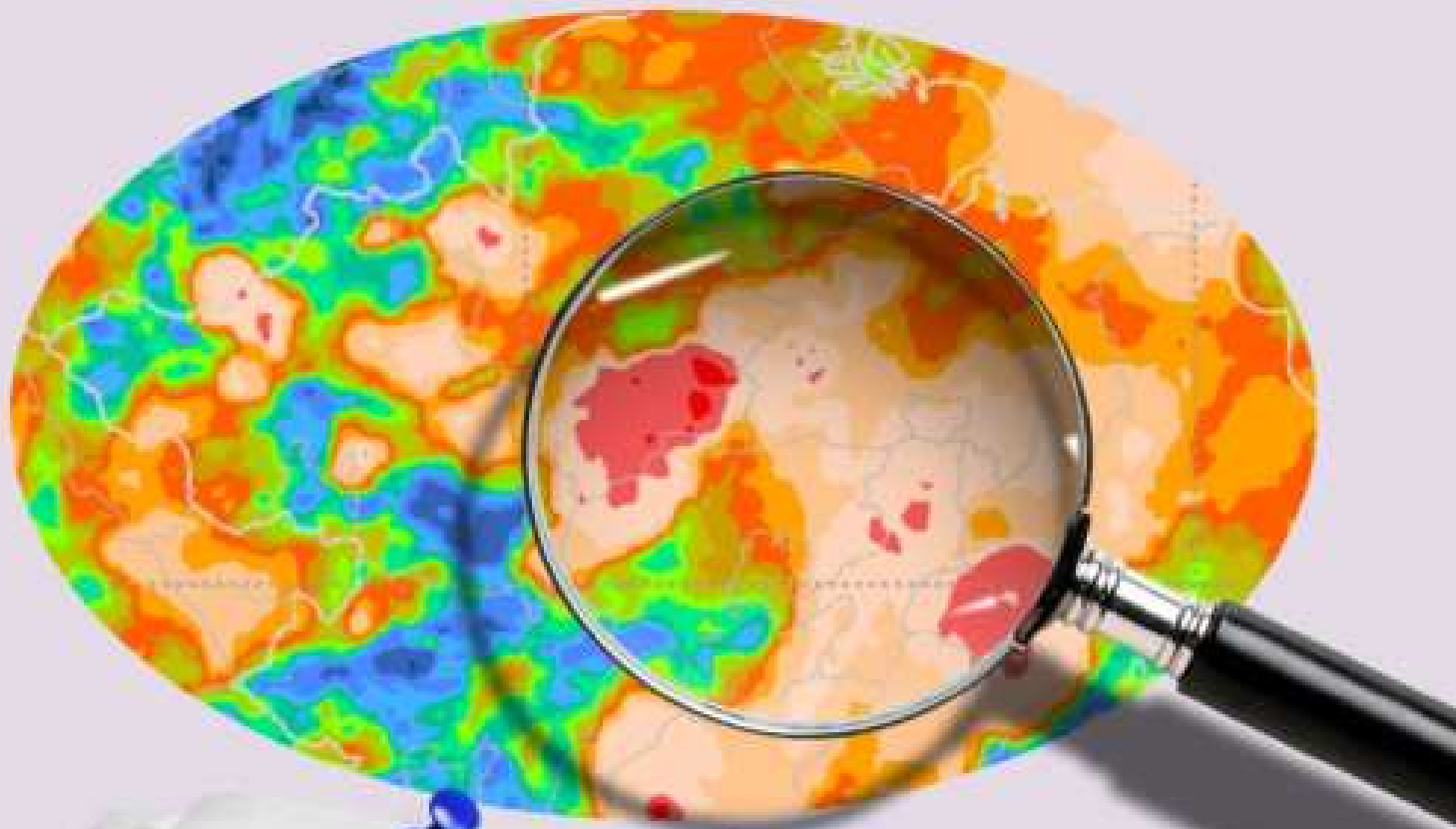


Ikhtisar cuaca di atas merupakan ringkasan kondisi cuaca yang terjadi dalam periode bulan Februari 2025 yang tercatat di Posko Meteorologi Silampari Lubuk Linggau. Selama periode bulan Februari 2025, tercatat suhu maksimum 34,2°C (tanggal 13 Februari 2025); suhu minimum 22,6°C (tanggal 8,27,28 Februari 2025); Kelembapan Maksimum 100%; Kelembapan Minimum 58%;

Curah Hujan Tertinggi 78 mm/hari yang dikategorikan dalam curah hujan lebat; Jumlah Hari Hujan tercatat sebanyak 13 hari; dan Kecepatan Maksimum 9 Knot sekitar 17 km/jam (tanggal 16 Februari 2025). Angin dengan kecepatan seperti itu biasanya dapat menyebabkan daun-daun bergoyang dan mungkin juga dapat memindahkan benda-benda ringan seperti kantong plastik atau kertas.

PROSPEK CUACA

SUMATERA SELATAN



"Aktifnya Monsun Asia disertai dengan gelombang equator menyebabkan pertumbuhan awan hujan semakin masif"

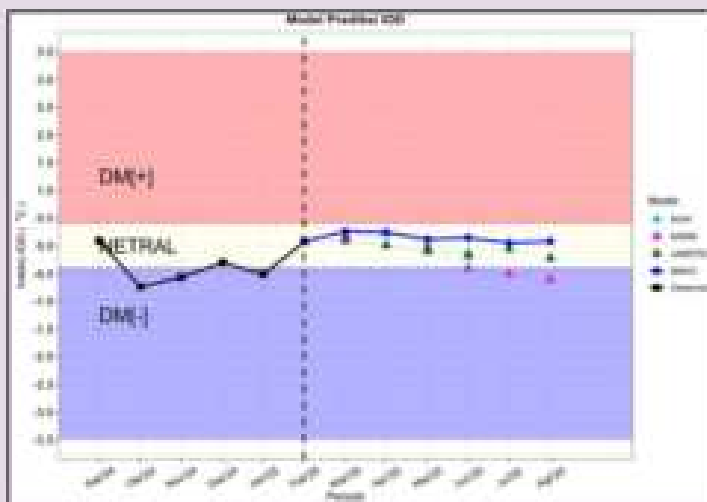


Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di daerah tropis tepatnya terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Posisi geografis ini menyebabkan wilayah Indonesia sangat dipengaruhi oleh aktivitas fenomena global seperti Indian Ocean Dipole (IOD), El-Nino Southern Oscillation (ENSO), Madden Julian Oscillation (MJO), Outgoing Longwave Radiation (OLR) fenomena regional seperti sirkulasi angin Monsun Asia-Australia, serta kondisi suhu permukaan laut di sekitar wilayah Indonesia.

1. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena perbedaan anomali suhu muka laut antara bagian Barat (10 LU - 10 LS; 60 BT - 80 BT) dan Timur (0 - 10 LS; 90 BT - 110 BT) dari Samudera Hindia. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut tersebut diidentifikasi ke dalam dua fase yaitu fase positif dan negatif.

Pada saat IOD bernilai positif (+), umumnya akan berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan pada saat IOD bernilai negatif (-), wilayah Indonesia akan mengalami peningkatan curah hujan.



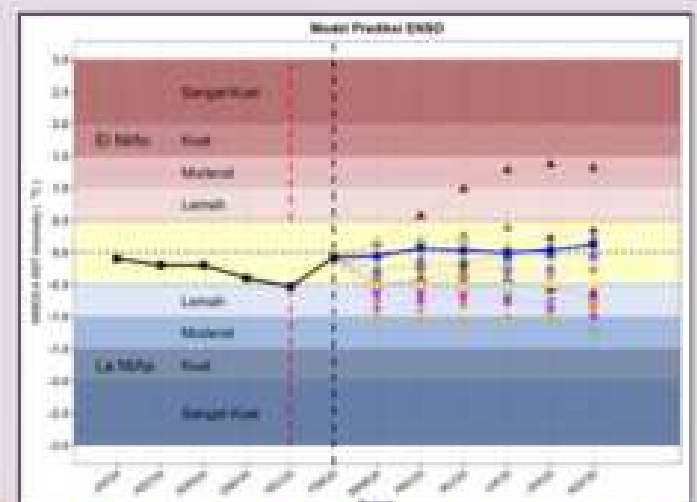
Berdasarkan data rata-rata prakiraan model internasional yang diterbitkan pada Februari 2025, diprakirakan indeks IOD pada bulan Maret 2025 berada pada fase netral dengan nilai indeks $-0,3^{\circ}\text{C}$ dan berlanjut hingga bulan Agustus tahun 2025.

2. El-Nino Southern Oscillation (ENSO)

El-Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator. Anomali suhu permukaan laut yang terjadi berulang mengakibatkan perubahan suhu muka laut yang ditandai dengan kenaikan suhu permukaan laut (SPL) di daerah khatulistiwa bagian Tengah dan Timur yang dapat mempengaruhi iklim secara global.

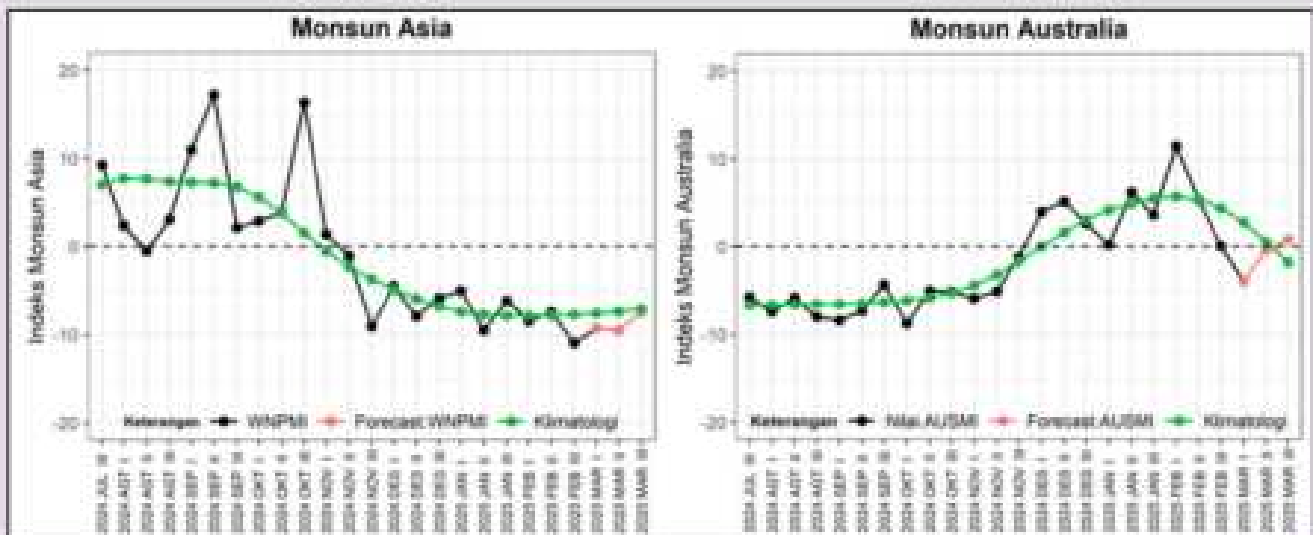
Pada saat anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut positif maka terjadi El Nino yang akan berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan. Sedangkan saat anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut maka terjadi La Nina yang mempengaruhi peningkatan curah hujan secara signifikan.

Berdasarkan Indeks ENSO dasarian III Februari 2025, sebesar $(-0,06)$ yang mengindikasikan ENSO berada pada fase Normal dan diprediksi dapat berlangsung hingga periode Maret-April-Mei 2025.



3. MONSUN

Angin monsun atau yang biasanya disebut juga sebagai angin musim adalah angin yang bertiup dalam skala regional (skala benua) yang terjadi secara periodik (6 bulan sekali). Indonesia dipengaruhi oleh dua tipe angin monsun, yaitu Monsun Timuran dan Monsun Baratan. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di wilayah Indonesia. Sedangkan angin timuran terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di wilayah Indonesia.

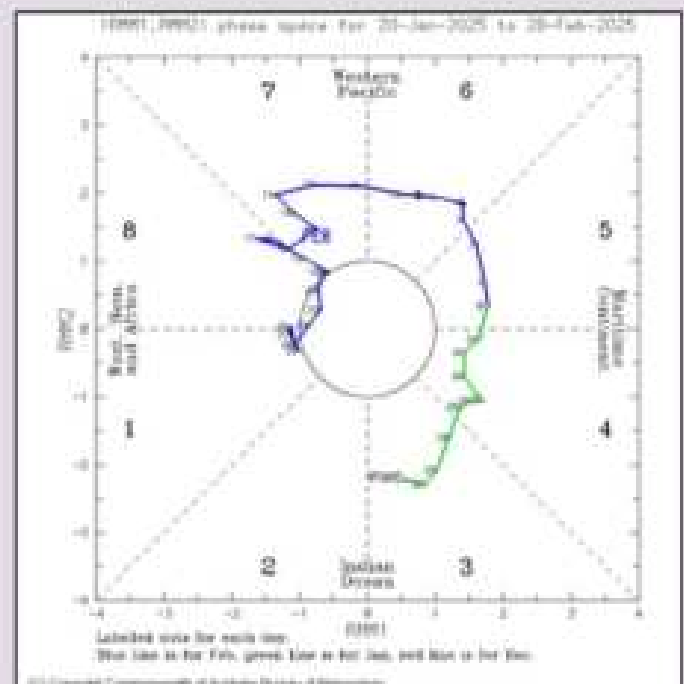


Pada Dasarian III Februari 2025, Monsun Asia aktif dan diprediksi masih terus aktif pada Dasarian III Maret 2025 dengan intensitas yang sama dengan klimatologisnya. Selanjutnya, Monsun Australia pada Dasarian II Januari 2025 tidak aktif dan diprediksi akan aktif pada dasarian III Maret 2025.

4. Madden Julian Oscillation (MJO)

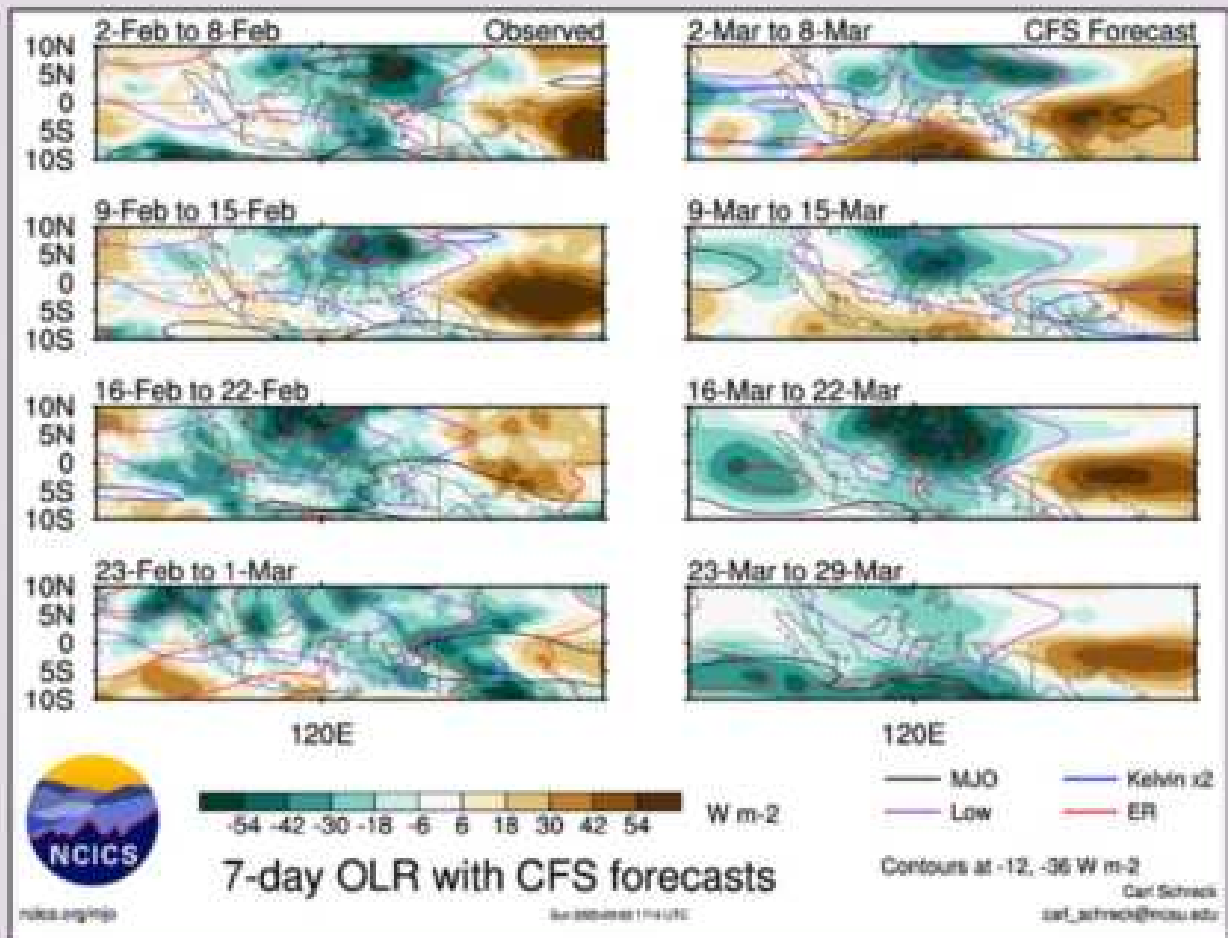
Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena skala global di kawasan tropis yang berkaitan dengan pembentukan awan hujan. Apabila pergerakan MJO berada di dalam lingkaran, hal tersebut menandakan bahwa MJO dalam fase tidak aktif. Sebaliknya, apabila pergerakan terjadi di luar lingkaran menandakan bahwa MJO dalam fase aktif.

Berdasarkan analisis pada dasarian III Februari 2025 menunjukkan MJO tidak aktif di wilayah Indonesia. MJO diprediksi aktif di fase 3 dan 4 pada dasarian III Maret 2025 dengan adanya gelombang Rosby yang diprediksi aktif pada dasarian III Maret 2025 di wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi, dimana aktifnya gelombang atmosfer berkaitan dengan potensi peningkatan pembentukan awan hujan.



5. Outgoing Longwave Radiation (OLR)

Outgoing Longwave Radiation (OLR) merupakan energi yang memancar dari Bumi ke bagian atas atmosfer dan ditangkap oleh satelit. OLR mengindikasikan kuat - lemahnya konveksi di atmosfer. Apabila nilai OLR rendah maka dapat diindikasikan banyaknya awan, karena radiasi tersebut terserap oleh awan. Warna biru pada citra OLR menunjukkan anomali OLR negatif artinya radiasi Bumi yang sampai ke satelit cuaca lebih kecil. Sedangkan citra OLR yang berwarna merah menunjukkan anomali OLR yang positif artinya radiasi Bumi yang sampai ke satelit cuaca lebih besar.



Berdasarkan analisis cuaca, daerah tutupan awan ($OLR < 220 W/m^2$) dominan di seluruh wilayah Indonesia, Maluku Utara dan Papua bagian utara pada bulan dasarian III Maret 2025. Dibandingkan klimatologisnya, tutupan awan relatif lebih luas.

ARTIKEL CUACA

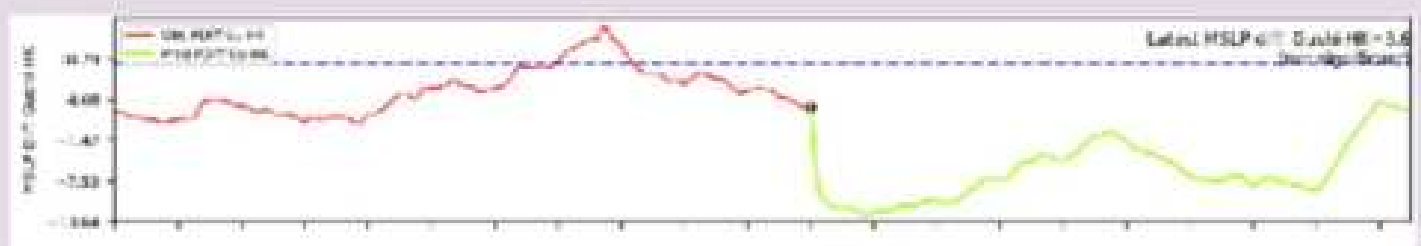
PAPARAN KONDISI CUACA DAN IKLIM PROVINSI SUMATERA SELATAN OLEH KEPALA BMKG

Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc, Ph.D, memberikan paparannya pada rapat koordinasi antisipasi bencana hidrometeorologi di wilayah provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 12 Februari lalu, mengenai kondisi cuaca dan iklim provinsi Sumatera Selatan.

Ibu Dwikorita menerangkan bahwa saat ini wilayah Indonesia terpantau adanya gangguan atmosfer yang menyebabkan peningkatan potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah di Sumatera Selatan.



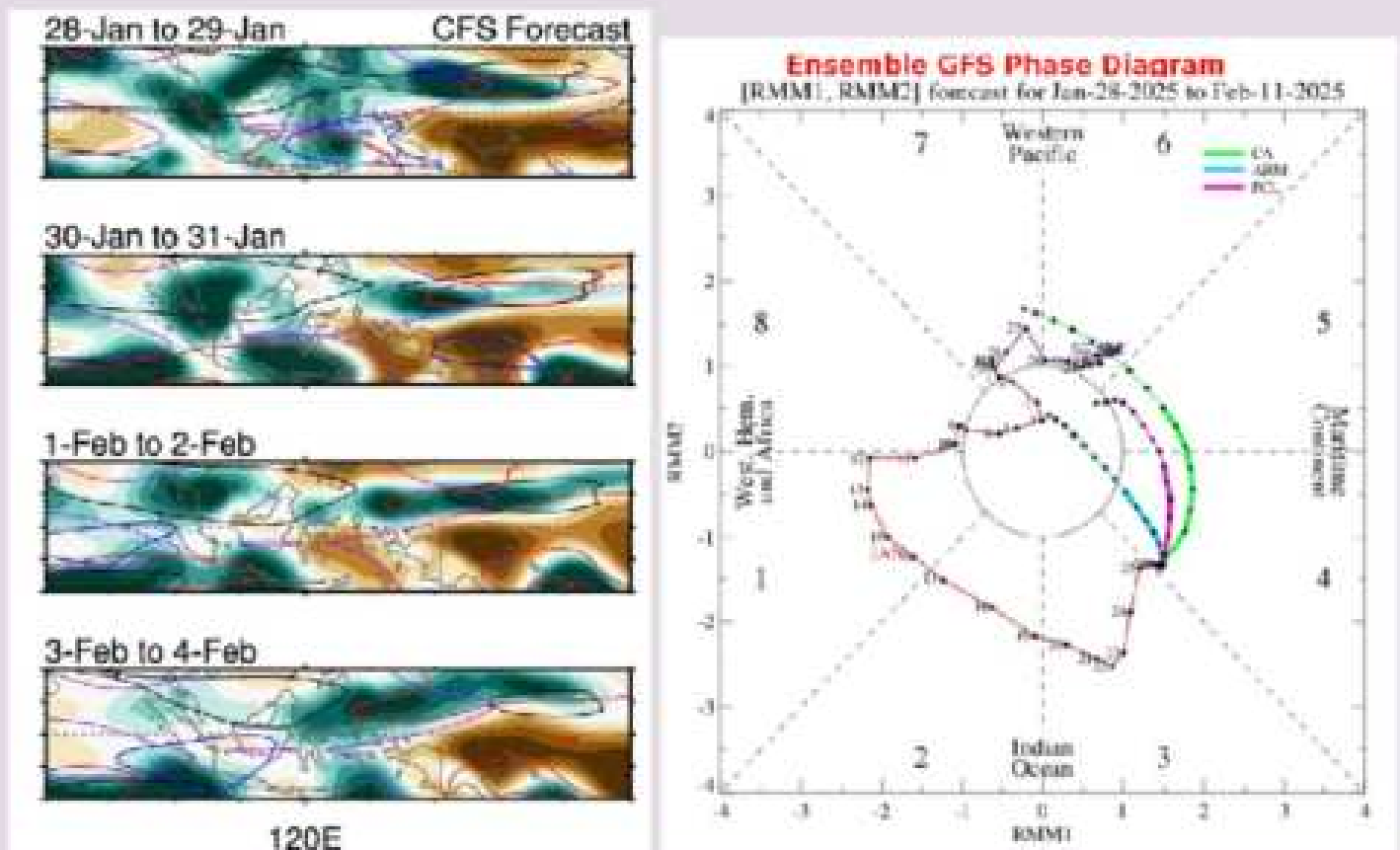
Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer terkini menunjukkan terdapat belokan angin terutama di Utara dan Timur Sumatera Selatan, yang dapat mengakibatkan terbentuknya lebih banyak awan-awan konvektif penyebab hujan di daerah tersebut. Dan pertemuan angin memanjang di pesisir Barat Sumatera termasuk wilayah Sumatera Selatan



Hasil analisis indeks surge 3.6 menunjukkan gradien tekanan yang signifikan memperkuat angin utara yang membawa udara dingin dan lembap dari Laut Cina Selatan ke wilayah Indonesia dan potensi peningkatan nilai CENS diprediksi pada 29 - 31 Januari 2025 menunjukkan energi seruan dingin yang cukup kuat untuk memperkuat pola konvergensi di wilayah Indonesia bagian barat, wilayah Sumatera Selatan.

ARTIKEL CUACA

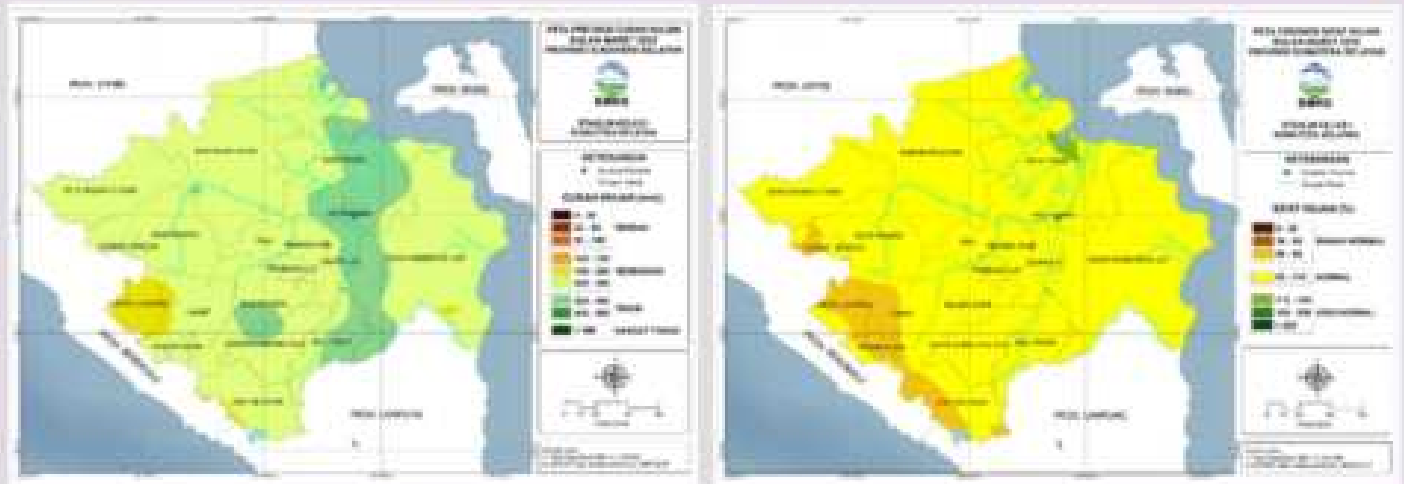
Kemudian, aktivitas Madden-Julian Oscillation (MJO) terpantau aktif pada fase 3 yang berkontribusi terhadap peningkatan intensitas curah hujan di wilayah Sumatera Selatan. Hingga awal Februari 2025 diprediksi berada pada fase 4 dan 5 (namun diprediksi bersifat lemah).



Didukung dengan analisis OLR menunjukkan nilai negative dominan hampir di wilayah Sumatera Selatan. Terdapat gelombang Kelvin yang diprediksi aktif pada periode 3 - 4 Februari 2025 yang berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan awan hujan, sehingga memberikan dampak potensi terjadinya hujan sedang hingga lebat di Sebagian wilayah Sumatera Selatan.

Berdasarkan prediksi hujan harian, wilayah Sumatera Selatan diperkirakan mengalami peningkatan curah hujan yang signifikan dalam beberapa hari ke depan, dengan intensitas Sedang-Tinggi berada pada kategori Ringan hingga Sangat Lebat. Selain itu, prakiraan gelombang menunjukkan potensi gelombang dengan kategori sedang (1,25-2,5 meter) di Perairan Banyuasin.

ARTIKEL CUACA



Sehingga untuk prakiraan curah hujan bulan Maret 2025 wilayah Sumatera Selatan umumnya pada kategori Menengah (101-300 mm). CH Tinggi (400 mm) diprediksi terjadi di Banyuasin, Palembang, sebagian Ogan Ilir, Muara Enim, OKI, dan OKU Timur, dengan sifat hujan umumnya Normal.

Pada sesi terakhir di rapat tersebut., Ibu Dwikorita menyampaikan bahwa secara umum curah hujan baru akan mengalami penurunan pada akhir Mei dan mencapai puncaknya pada bulan Agustus hingga September. Sehingga beliau meminta agar Pemerintah Daerah, pihak terkait dan masyarakat dapat melakukan siap siaga dalam menghadapi potensi bencana hidrometeorologi, seperti banjir, banjir bandang, dan tanah longsor; yang masih berpotensi akan terjadi di bulan Maret hingga April.

Diharapkan masyarakat dapat tetap tenang dan siaga menghadapi perubahan cuaca ekstrem, serta pahami langkah evakuasi jika diperlukan. Dan untuk dapat mengetahui kondisis cuaca kapan pun dimana pun, masyarakat dapat memantau informasi cuaca terkini melalui kanal resmi BMKG, seperti situs web <http://www.bmkg.go.id>, media sosial @infobmkg, atau aplikasi infoBMKG;

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN BANJIR MUARA ENIM 15 FEBRUARI 2025



(sumber: PUSDALOPS-PB SPBD Kabupaten Muara Enim)

Hujan dengan intensitas lebat yang mengguyur Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim pada tanggal 14 hingga 15 Februari 2025 menyebabkan banjir di wilayah tersebut. Kejadian banjir tersebut menyebabkan sebanyak 338 unit rumah terendam banjir dengan ketinggian air 50 cm hingga 1 meter. Wilayah yang terdampak banjir tersebut meliputi jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Pasar III sebanyak 35 rumah, Pandawa Lima dan Gang Serumpun Kelurahan Muara Enim sebanyak 13 rumah, Jalan Tembulau 1 Desa Kepur sebanyak 10 rumah, Jalan Ade Irma Suryani sebanyak 200 rumah dan Perumahan Pelita Sari Residen Kelurahan Pasar I sebanyak 80 rumah.

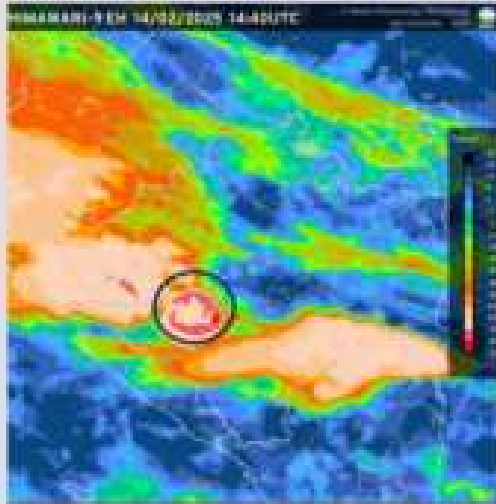
Pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 19.00 WIB, BMKG SMB II Palembang telah mengeluarkan peringatan dini cuaca yang pertama dan berlanjut hingga tanggal 15 Februari 2025 pukul 00.30 WIB. Berdasarkan data dan analisis BMKG SMB II Palembang, kejadian banjir di wilayah Kecamatan Muara Enim pada tanggal 15 Februari 2025 tersebut dipicu oleh hujan deras. Kondisi ini disebabkan oleh adanya dinamika atmosfer yang tidak stabil, seperti terpantau adanya pola konvergensi dan belokan angin di wilayah Sumatera Selatan yang menyebabkan terjadinya penumpukkan massa udara. Selain itu terpantau Indeks labilitas udara menunjukkan probabilitas konvektif yang sedang. Faktor-faktor tersebut menyebabkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian yang menyebabkan hujan lebat.



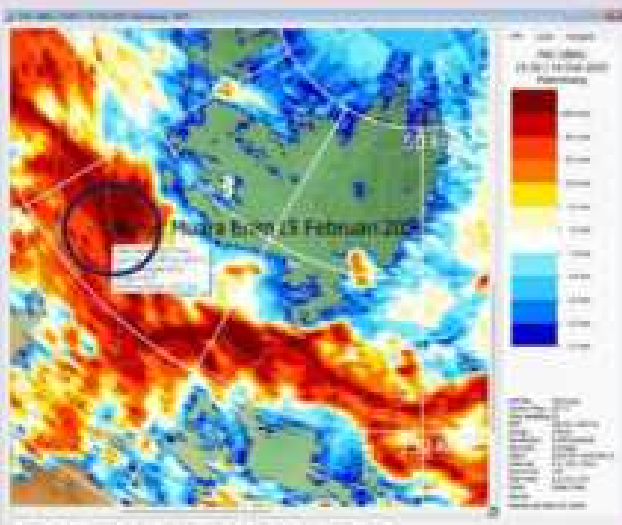
(sumber: PUSDALOPS-PB SPBD Kabupaten Muara Enim)

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN BANJIR MUARA ENIM 15 FEBRUARI 2025



Berdasarkan analisis citra radar dan setelit yang dilakukan Prakirawan BMKG SMB II Palembang, terpantau pertumbuhan awan konvektif di wilayah Muara Enim yang signifikan menyebabkan hujan lebat berlangsung lama mulai tanggal 14 Februari 2025 pukul 20.20 WIB hingga tanggal 15 Februari 2025 pukul 12.30 WIB dengan suhu puncak awan mencapai -100°C dan reflektifitas maksimum mencapai 60 dBz. Selain itu, citra satelit GsMAP pada tanggal 15 Februari 2025 pukul 07.00 WIB, menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam di Muara Enim masuk dalam kategori hujan dengan intensitas lebat. Kemudian, Produk radar PAC pada tanggal 15 Februari 2025 pukul 06.50 WIB di wilayah kejadian menunjukkan akumulasi curah hujan dalam kategori hujan dengan intensitas lebat.



Hujan dengan intensitas lebat dan durasi yang lamatersebut menyebabkan debit air sungai meningkat sehingga terjadi banjir di wilayah Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim pada 15 Februari 2025. Masyarakat dihimbau untuk selalu waspada terhadap cuaca ekstrem dan bencana Hidrometeorologi dan pastikan selalu memantau informasi cuaca melalui platform resmi BMKG.

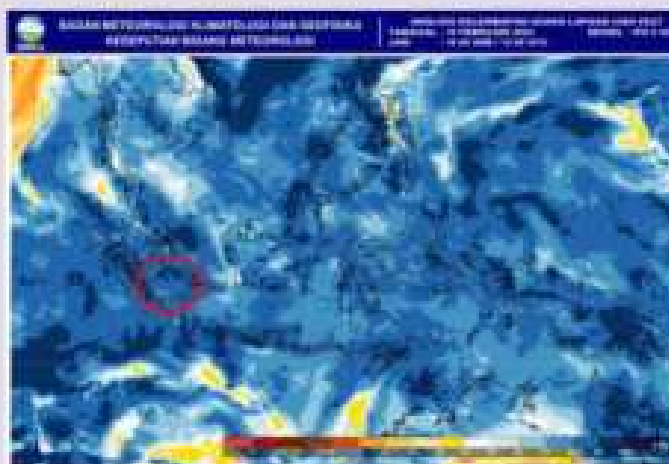
KEJADIAN BANJIR KABUPATEN BANYUASIN TANGGAL 19 FEBRUARI 2025

Kejadian banjir di wilayah Banyuasin khususnya di Kecamatan Talang Kelapa pada tanggal 19 Februari 2025 disebabkan dinamika atmosfer yang tidak stabil yaitu terpantau aktifnya gelombang atmosfer Low, adanya pola konvergensi yang memanjang dari wilayah dari wilayah Sumatera bagian Tengah hingga wilayah Jawa bagian Barat yang menyebabkan penumpukan massa udara. Adapun untuk lokasi kejadian yaitu Kelurahan Tanah Mas, Kelurahan Tanah Mas Indah dan Kelurahan Sukajadi Timur, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin.



(sumber: PUSDALOPS-PB BPED Kabupaten Banyuasin)

Analisa dari kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb di wilayah Muara Enim relatif basah mencapai 70-90%, yang mengindikasikan kandungan uap air yang ada di atmosfer cukup banyak,



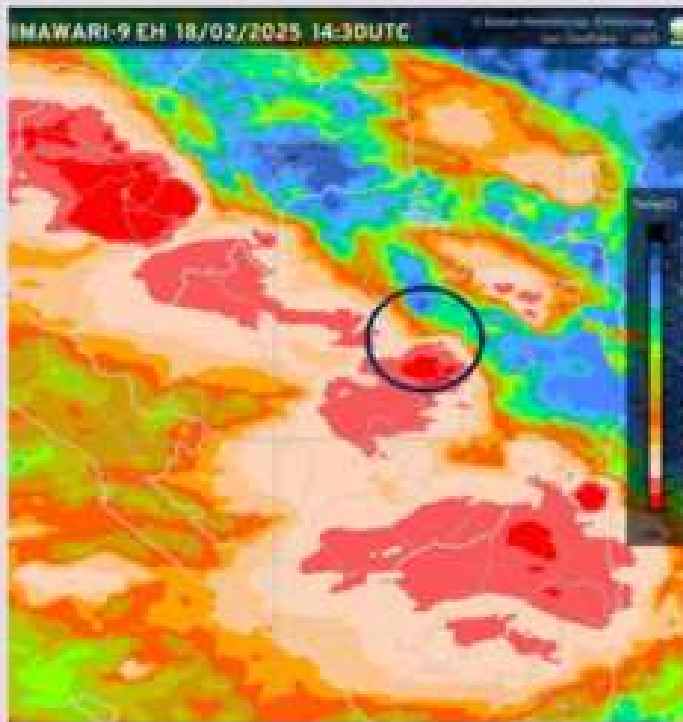
RH Lapisan 850 mb Tanggal 18 Februari 2025 Pukul 19.00 WIB

Dan kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks, L-Indeks dan S-Indeks) menunjukkan kategori labil sedang dan mendukung terjadinya thunderstorm. Faktor-faktor inilah yang mengakibatkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian yang menyebabkan hujan lebat.

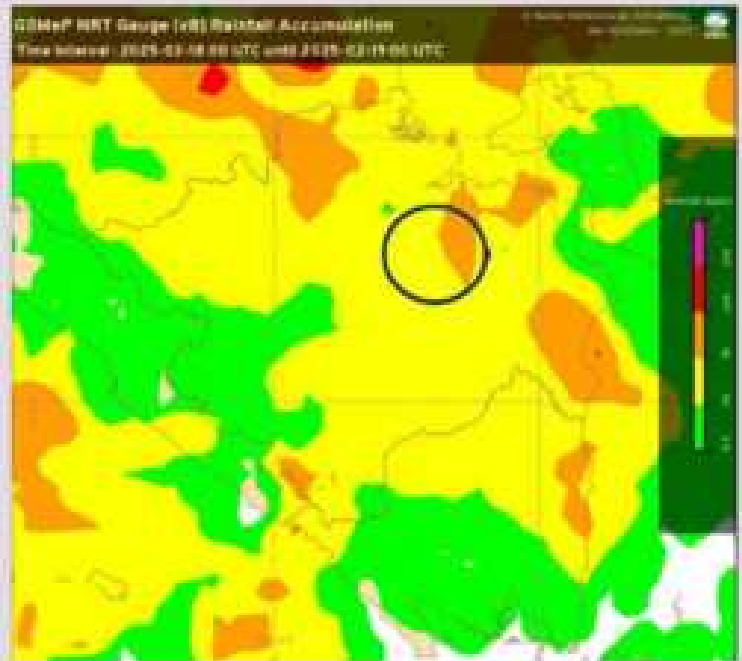
ARTIKEL CUACA

KEJADIAN BANJIR KABUPATEN BANYUASIN TANGGAL 19 FEBRUARI 2025

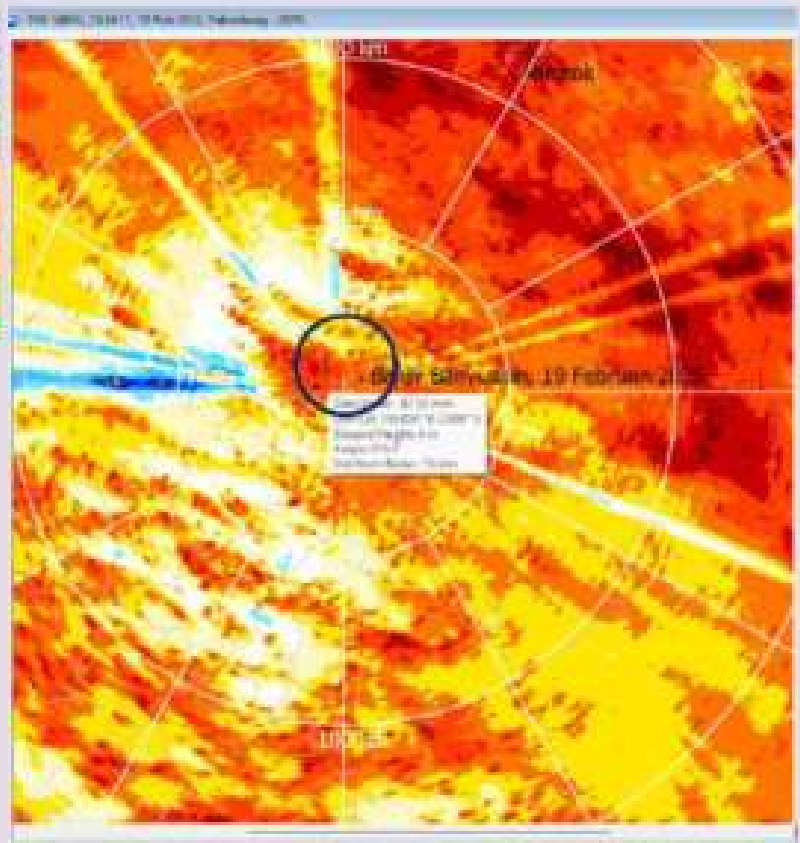
Berdasarkan analisis citra radar dan satelit, pertumbuhan awan konvektif di wilayah Banyuasin yang signifikan menyebabkan hujan lebat berlangsung lama mulai tanggal 18 Februari 2025 pukul 18.00 WIB - 00.00 WIB dengan suhu puncak awan mencapai -100°C dan reflektifitas maksimum mencapai 60 dBz.



Citra Satelit Tanggal 18 Februari 2025 Pukul 21.30 WIB



Citra Satelit GsMaP Tanggal 18 Februari 2025 Pukul 07.00 WIB



Radar Produk PAC Tanggal 19 Februari 2025 Pukul 06.50 WIB

Berdasarkan citra satelit GsMAP tanggal 19 Februari 2025 pukul 07.00 WIB, menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam yang terpantau di Banyuasin masuk dalam kategori hujan dengan intensitas lebat.

Produk radar PAC tanggal 25 Februari 2025 pukul 06.50 WIB di wilayah kejadian terpantau akumulasi curah hujan dalam kategori hujan dengan intensitas lebat.

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN BANJIR, PERGERAKAN TANAH DAN ABLASI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU) TANGGAL 24 FEBRUARI 2025

Lokasi kejadian berada pada Kecamatan Ulu Ogan, Kecamatan Muara Jaya, dan Kecamatan Baturaja Timur. Adapun dampak dari kejadian ini yaitu tidak ada korban jiwa, Namun terdapat 135 kepala keluarga yang terdampak.



(sumber: FUSDALOPS-FB BPBD Kabupaten OKU)

Kejadian banjir di wilayah OKU khususnya di Kecamatan Ulu Ogan, Kecamatan Muara Jaya, dan Kecamatan Baturaja Timur pada tanggal 24 Februari 2025 disebabkan dinamika atmosfer yang tidak stabil yaitu adanya daerah belokan dan daerah konvergensi yang menyebabkan penumpukan massa udara.

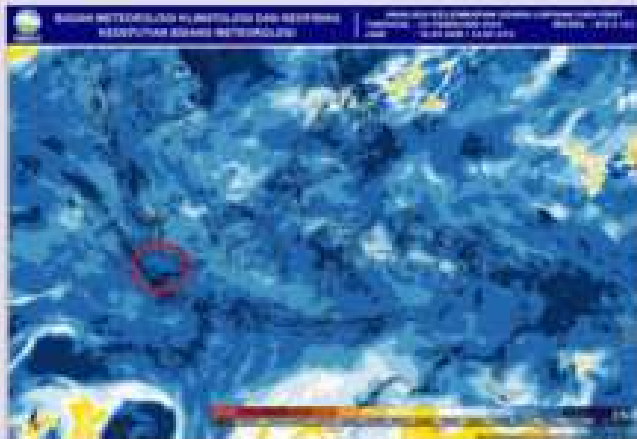


(sumber: FUSDALOPS-FB BPBD Kabupaten OKU)

Analisa dari kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb di wilayah OKU relatif basah mencapai 70-90%, yang mengindikasikan kandungan uap air yang ada di atmosfer cukup banyak dan kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks, L-Indeks dan S-Indeks) menunjukkan kategori labil sedang dan mendukung terjadinya thunderstorm. Faktor-faktor inilah yang mengakibatkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian yang menyebabkan hujan lebat.

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN BANJIR, PERGERAKAN TANAH DAN ABLASI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU) TANGGAL 24 FEBRUARI 2025



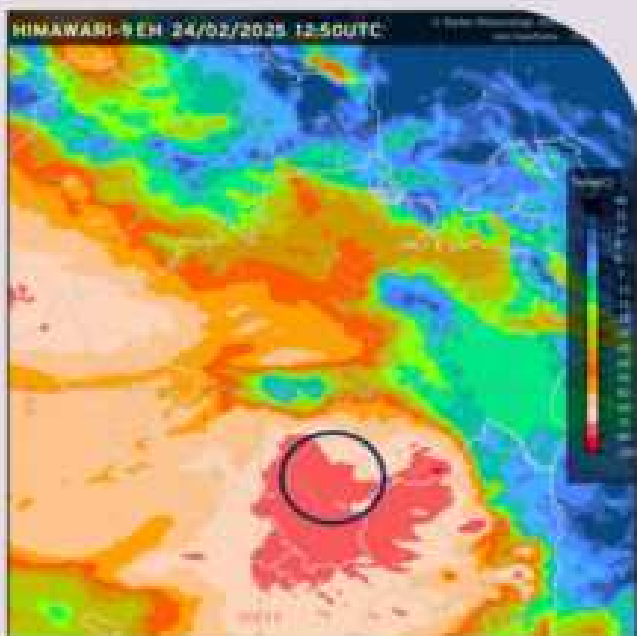
Radar Lapian-080-rah Tanggal 24 Februari 2025 Pukul 19:00 WIB

Berdasarkan analisis citra radar dan setelit, pertumbuhan awan konvektif di wilayah OKU yang signifikan menyebabkan hujan lebat berlangsung lama mulai tanggal 24 Februari 2025 pukul 17.30 WIB - 21.30 WIB dengan suhu puncak awan mencapai -75°C dan reflektifitas maksimum mencapai 50 - 55 dBz.

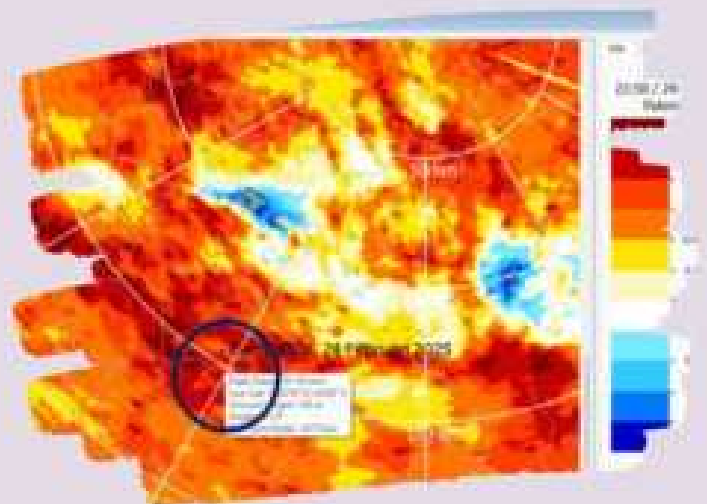


Citra Satelit GsMAP Tanggal 25 Februari 2025 Pukul 07:00 WIB

Berdasarkan citra satelit GsMAP tanggal 25 Februari 2025 pukul 07.00 WIB, menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam yang terpantau di OKU masuk dalam kategori hujan dengan intensitas lebat. Produk radar PAC tanggal 25 Februari 2025 pukul 06.50 WIB di wilayah3 kejadian terpantau akumulasi curah hujan dalam kategori hujan dengan intensitas lebat.



Citra Satelit Tanggal 24 Februari 2025 Pukul 19:30 WIB



Radar Produk PAC Tanggal 25 Februari 2025 Pukul 06:50 WIB

ARTIKEL CUACA

KEGIATAN MEMPERDENGARKAN DAN/ ATAU MENYANYIKAN LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA, NASKAH PANCASILA, DAN PANCA PRASETYA KORPRI

Dalam rangka memelihara dan meningkatkan rasa nasionalisme, kebangsaan, cinta tanah air, pengabdian Kepada Negara dan Rakyat Indonesia, ketaatan terhadap ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta guna meningkatkan jiwa korsa terhadap institusi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika serta Korps Pegawai Republik Indonesia. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika melaksanakan kegiatan memperdengarkan dan/atau menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Naskah Pancasila dan Panca Prasetya Korpri.



Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh pegawai di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika termasuk Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II mulai tanggal 3 Februari 2025. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan memperdengarkan dan/ atau menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya setiap hari Senin dan Kamis pukul 10.00 waktu setempat Memperdengarkan Naskah Pancasila setiap hari Selasa dan Jum'at pada pukul 10.00 waktu setempat dan Panca Prasetya KORPRI setiap hari Rabu pada pukul 10.00 waktu setempat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah terwujudnya sikap patriotisme, semangat kebangsaan, dan jiwa korsa bagi seluruh pegawai di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.



ARTIKEL CUACA

Kegiatan DWP BMKG SUMSEL Bulan Februari 2025

14 FEBRUARI 2025



Pada tanggal 14 Februari 2025, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Sumatera Selatan mengadakan acara rutin bulanan yaitu dengan agenda utama yaitu arisan dan di tutup dengan makan bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota DWP BMKG Sumsel. Pertemuan dimulai dengan sambutan oleh Ibu Erry Muslimah Mangkat, dalam sambutannya, beliau juga mengajak seluruh anggota untuk terus berkontribusi dalam mendukung program kerja BMKG serta menjaga semangat kebersamaan dalam organisasi.

Acara tersebut berlangsung dengan berbagai kegiatan yang menambah keakraban antar anggota. Momen kebersamaan ini juga dimanfaatkan untuk berbagi informasi dan pengalaman, serta memperkuat solidaritas-

dalam mendukung tugas-tugas EMKG di wilayah Sumatera Selatan. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara rutin, guna menjaga keharmonisan dan kekompakan di antara anggota DWP BMKG Sumsel.

Agenda selanjutnya yaitu acara arisan dan pembagian doorprize untuk anggota yang telah hadir. Setiap anggota yang hadir berkesempatan untuk memenangkan undian arisan yang dilakukan secara transparan.

Kemudian dilanjutkan dengan acara makan bersama sebagai wujud rasa kebersamaan dan silaturahmi bagi anggota DWP BMKG Sumsel. Serta tidak lupa untuk bermaaf-maafan dalam rangka menyambut bulan Suci Ramadhan. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara rutin, guna menjaga keharmonisan dan kekompakan di antara anggota DWP BMKG Sumsel. Kegiatan arisan dan makan bersama ini bukan sekedar pertemuan biasa, tetapi juga menjadi ajang untuk saling berbagi, mempererat tali persaudaraan, dan menumbuhkan rasa -

kebersamaan dalam satu keluarga besar DWP BMKG Sumsel.



ARTIKEL CUACA

KEGIATAN KUNJUNGAN TK FATONAH



Sebanyak 40 anak dari TK Fatonah Palembang melakukan kunjungan ke Kantor Stasiun Meteorologi SMB II Palembang pada Selasa 25 Februari 2025. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkenalkan seputar informasi cuaca dan berbagai peralatan meteorologi yang ada di kantor Stasiun Meteorologi SMB II Palembang.

Selain itu anak-anak juga mendapat edukasi mengenai langkah-langkah dalam menghadapi bencana alam. Mereka diajarkan cara yang harus dilakukan saat terjadi gempa bumi serta bencana alam yang dapat terjadi saat cuaca panas, cuaca berawan, dan hujan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pengenalan dan upaya dalam mengurangi resiko dari bencana alam tersebut.



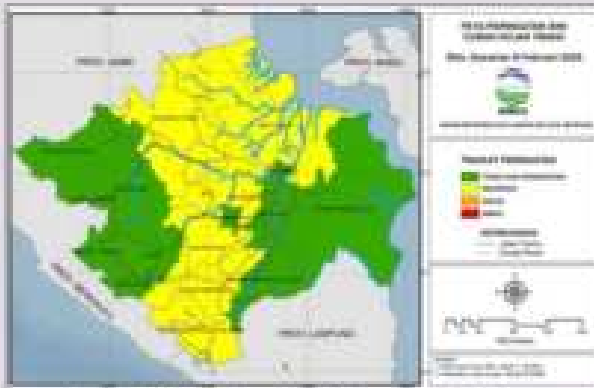
Dalam kegiatan kunjungan ini anak-anak juga dikenalkan berbagai peralatan meteorologi yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berbagai parameter cuaca dan iklim. Peralatan meteorologi yang digunakan antara lain termometer bola basah, termometer bola kering, anemometer, penakar hujan, panci penguapan, thermohygrograph, barograph, dan lain-lain.

Kegiatan kunjungan ini ditutup dengan pemberian cenderamata dari pihak sekolah kepada Kepala Stasiun Meteorologi SMB II Palembang. Momen tersebut diakhiri dengan foto bersama sebagai kenang-kenangan dari kunjungan edukasi ini.



INFORMASI

Peringatan Dini Cuaca dan Iklim Sumatera Selatan Periode Dasarian III Bulan Februari 2025



Peta PDGHT Provinsi Sumatera Selatan



Peta PDKM Provinsi Sumatera Selatan

Rekomendasi

Wilayah Sumatera Selatan masih berada pada periode musim hujan. Curah hujan di sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diprediksi akan mengalami penurunan pada dasarian III Februari 2025 dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal hingga Normal. Masyarakat tetap diharapkan waspada terhadap potensi kejadian ekstrem dan berhati-hati terhadap dampak yang akan timbul selama periode ini serta selalu menjaga sanitasi lingkungan. Apabila memerlukan informasi lebih rinci terkait dengan informasi iklim, prakiraan cuaca dan peringatan dini, dapat menghubungi Kantor Unit Pelaksana Teknis BMKG terdekat. Selalu perbaharui informasi melalui infoBMKG dan kanal informasi cuaca.

Tinjauan Parameter Iklim Secara Umum/Global/ Regional
Kondisi La Nina Lemah diprediksi menuju Netral pada periode Maret- April-Mei 2025. Indeks IOD berada pada kategori negatif sebesar -0.27 . IOD pada fase netral diprediksi bertahan hingga pertengahan tahun 2025. MJO diprediksi aktif di wilayah Pasifik barat. MJO diprediksi terus bergerak aktif menuju fase 8 hingga pertengahan dasarian III Februari 2025.

Prospek Cuaca/Iklim Provinsi Sumatera Selatan

Update Musim

Hingga saat ini, seluruh zona musim telah memasuki musim hujan

Prakiraan Cuaca 10 Harian

Prakiraan Cuaca Tanggal 21 - 23 Februari 2025 potensi hujan lebat terdapat di:

Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten OKU, Kabupaten OKI, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten PALI, Kota Prabumulih

Prakiraan Cuaca Tanggal 24 - 26 Februari 2025 potensi hujan lebat terdapat di Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten OKU, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten PALI, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin

Prakiraan Cuaca Tanggal 27 - 28 Februari 2025 potensi hujan lebat terdapat di Kabupaten Musi Rawas Utara

Peringatan Dini Curah Hujan Tinggi Dasarian III Februari 2025 (tanggal 21 - 28 Februari 2025) di wilayah OKU Selatan, OKU, Muara enim, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, PALI dengan kategori **Waspada (150-200 mm/dasarian)**

Tidak Ada Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis Dasarian III Februari 2025 (tanggal 21 - 28 Februari 2025)

INFORMASI

25 Februari 2025

Musyawarah

**Anggota KORPRI Komisariat
BMKG Provinsi Sumatera
Selatan**



Kegiatan musyawarah anggota KORPRI Komisariat BMKG Provinsi Sumatera Selatan dimulai dan dipimpin oleh Bapak Yudi Riamon yang dilanjutkan dengan sambutan yang disampaikan oleh Penasehat I Kasklim Sumatera Selatan dan penasehat II Kasmets SMB II Palembang.

Dalam kesempatan ini, diperoleh hasil musyawarah sebagai berikut:

- Penyegaran Kepengurusan
- Teknis AD ART
- Penyesuaian Iuran Anggota
- Program Kerja
- Evaluasi dan Koordinasi di setiap kegiatan

Pada penyegaran kepengurusan KORPRI Komisariat BMKG Provinsi Sumatera Selatan disepakati bahwa Pengurus KORPRI akan menjabat selama 5 tahun dalam Periode 2025-2030, berikut daftar Pengurus KORPRI Periode 2025-2030:

- Penasehat I : Kepala Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan
- Penasehat II : Kepala Stasiun Meteorologi SMB II Palembang
- Ketua : Kepala Subbagian Tata Usaha Stamet SMB II Palembang
- Wakil Ketua I : Nandang Pangaribowo
- Wakil Ketua II : Alan Aslani
- Sekretaris : Veronica Sinta A
- Wakil Sekretaris : Widyasari
- Bendahara I : Nada Maulida
- Bendahara II : Shinta Mediany
- Seksi Organisasi, Kelembagaan, dan Tata Usaha : Muslimin
- Seksi Pembinaan Disiplin, Jiwa KORP, dan Wawasan Kebangsaan : Mistiari
- Seksi Perlindungan dan Bantuan Hukum : Raga Ramanda Syallendra
- Seksi Usaha dan Kesejahteraan : Sari Soraya
- Seksi Kerohanian, Seni Budaya dan Olahraga: Rois Mishbakhuddin
- Seksi Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat: Andi Jumarta



Selanjutnya, adapun usulan yang akan dimusyawarahkan oleh kepengurusan baru yaitu:

- Pendanaan kegiatan olahraga per bulan untuk sewa lapangan badminton setiap hari sabtu dibebankan pada kas KORPRI
- Olahraga senam bersama diaktifkan kembali tiap hari Rabu (mengingat hari Jumat WFA)
- Adanya kegiatan olahraga yang dapat menumbuhkan semangat dan jiwa yang sehat bagi Pegawai maupun PPNPN seperti badminton maupun senam bersama yang dikordinir oleh KORPRI EMKG Sumsel.
- Dewan Pengurus diharapkan melaksanakan rapat awal dan menyusun rencana kegiatan untuk pembahasan pada musyawarah anggota selanjutnya
- Musyawarah anggota segera dilaksanakan pada bulan April atau Mei 2025



BERITA

BMKG MASUK DALAM DAFTAR KEMENTERIAN/LEMBAGA YANG TERKENA EFISIENSI ANGGARAN

Pada tanggal 12-13 Februari 2025, DPR RI menyelesaikan pembahasan efisiensi anggaran bersama kementerian dan lembaga mitra kerjanya. Pembahasan ini bertujuan untuk memastikan alokasi anggaran yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Sebagai tindak lanjut, Komisi I-XIII DPR RI menyetujui pemangkasan anggaran yang sebelumnya dibahas dalam rapat rekonstruksi efisiensi belanja pada 11 Februari 2025 oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Sekretariat Negara.



Sumber Gambar: bmkg.go.id/berita



Sumber Gambar: bmkg.go.id/berita

Rapat ini dilaksanakan berdasarkan surat pimpinan DPR yang ditandatangani Wakil Ketua DPR, Sufmi Dasco Ahmad, yang menginstruksikan seluruh pimpinan komisi untuk mengesahkan anggaran hasil rekonstruksi. Sementara itu, kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan Presiden Prabowo Subianto melalui Inpres Nomor 1 Tahun 2025 menjadi acuan utama dalam perencanaan belanja kementerian dan lembaga, serta penyusunan anggaran pemerintah pusat tahun 2026.

Dalam rapat kerja dengan DPR RI, sejumlah kementerian dan lembaga melaporkan dampak pemotongan anggaran serta strategi penyesuaian agar program tetap berjalan optimal. Pemangkasan ini bervariasi, mulai dari ratusan miliar hingga triliunan rupiah. Salah satu lembaga yang terdampak signifikan adalah BMKG, yang mengalami pemotongan anggaran sebesar Rp1,4 triliun dari pagu awal Rp2,8 triliun. Efisiensi ini menjadi tantangan bagi BMKG dalam menjaga layanan informasi cuaca, iklim, dan kebencanaan bagi masyarakat.

BERITA

Kebijakan Efisiensi Anggaran, BMKG Komit Layanan Informasi ke Masyarakat Tidak Terganggu

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bersama Komisi V DPR RI kembali menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) untuk membahas kebijakan efisiensi anggaran kementerian/lembaga dalam APBN Tahun Anggaran 2025. Rapat ini merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2025. Rapat Dengar Pendapat ini di gelar di Gedung DPR Komisi V, Senayan pada Rabu (12/02/2025).



Sumber: [infobmkg/beritautama](https://infobmkg.gov.id/beritautama)

Dalam rapat tersebut, Dwikorita memaparkan rincian penggunaan anggaran untuk operasional layanan publik. Dana tersebut terbagi ke dalam 14 kegiatan utama, termasuk pengelolaan database BMKG, pengelolaan jaringan komunikasi, serta pendanaan operasional BMKG yang beroperasi 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu. BMKG ikut mendukung efisiensi anggaran dan tetap menjamin operasional layanan informasi tidak terganggu. Efisiensi ini dilakukan di beberapa bidang seperti pada belanja modal dalam pembelian peralatan baru, operasional perkantoran dengan penghematan listrik dan pendingin udara serta perjalanan dinas dengan memberlakukan Work From Office (WFO) dan Work From Anywhere (WEA).

Dalam RDP ini, Dwikorita juga menekankan bahwa beberapa kegiatan strategis seperti pengelolaan gempa bumi dan tsunami serta layanan informasi iklim terapan tetap dipertahankan. Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati, memastikan bahwa layanan informasi cuaca, iklim, serta deteksi gempa bumi dan potensi tsunami tetap berjalan maksimal selama 24 jam untuk menjangkau seluruh masyarakat. Informasi ini dapat diakses di seluruh portal layanan informasi BMKG dan media sosial resmi BMKG.

Secara keseluruhan, rekonstruksi anggaran akan semakin memperkuat kapasitas BMKG dalam memberikan layanan informasi serta peringatan dini yang cepat, tepat, dan akurat dalam 24/7 untuk seluruh masyarakat Indonesia.



Sumber: Instagram [infobmkg](https://www.instagram.com/infobmkg)



STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG

Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II Km. 10,5
Palembang 30154 Sumatera Selatan

BerAKHLAK
#bangga
melayani
bangsa

Marhaban ya Ramadhan
Selamat Menunaikan

Ibadah Puasa

1446 Hijriah



[infocuasumsei](#)



[0811 7878 044](tel:08117878044)



stamet.palembang@bmkg.go.id